

INTISARI

WULANDARI EKA PUTRI., 2017, ANALISIS BIAYA MEDIK LANGSUNG DAN UTILITAS PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS RAWAT JALAN DI RSUD KARANGANYAR

Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan salah satu penyakit kronik yang dapat menurunkan kualitas hidup dan bertanggung jawab atas pengeluaran yang sangat tinggi dalam sistem perawatan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya biaya medik langsung dan komponen biaya apa yang dominan pada pasien PPOK rawat jalan, nilai utilitas dan faktor yang dapat mempengaruhi nilai utilitas dan biaya medik langsung pasien PPOK.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan cara *concurrent* dan *retrospektif*. Bahan yang digunakan yaitu catatan rekam medik, daftar biaya keuangan dan farmasi untuk melihat biaya medik langsung dan kuesioner EQ-5D-5L untuk melihat nilai utilitas. Subyek penelitian berjumlah 80 pasien PPOK yang berkunjung di RSUD Karanganyar. Pengolahan data meliputi data demografi pasien, status merokok, lamanya terdiagnosis PPOK, pola terapi, skor CAT, komorbid, biaya medik langsung dan nilai utilitas yang dianalisis menggunakan *uji non parametrik*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar biaya medik langsung pasien PPOK rawat jalan di RSUD Karanganyar sebesar Rp 206.693 dengan komponen biaya tertinggi adalah biaya farmasi. Nilai utilitasnya sebesar 0,705. Faktor yang berpengaruh terhadap nilai utilitas adalah skor CAT ($p=0,005$) dan yang berpengaruh terhadap biaya medik langsung adalah pola terapi (0,000).

Kata kunci: Biaya Medik Langsung, PPOK, Utilitas, RSUD Karanganyar

ABSTRACT

WULANDARI EKA PUTRI., 2017, ANALYSIS OF DIRECT MEDICAL COST AND THE UTILITY OF THE CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE OUTPATIENTS AT KARANGANYAR HOSPITAL

COPD is one of the chronic disease which is able to decrease the quality of life and be responsible for very high expense in health care systems. This study aims to determine the direct medical cost and which component is dominant in COPD outpatients, utility value, and the factor which affects the utility value and direct medical cost for COPD patient.

This was an observational research with *cross sectional* design. Data collected with *concurrent* and *retrospektif*. Medical record, list of financial and pharmacy cost were used to find out the direct medical cost and the EQ-5D-5L questionnaire was used to find out the utility value. Subjects were 80 patients with COPD was visited of Karanganyar Hospital. Data processing included patients demographic data, smoking status, duration of suffering COPD, therapy pattern, CAT score, comorbid, direct medical cost and utility value which was analyzed with *non-parametric test*.

The results showed that the direct medical cost of the outpatients with COPD at Karanganyar Hospital was Rp 206.693, with the pharmaceutical cost as the highest component cost. Utility value was 0,705. The factor which affected the utility value was CAT score ($p=0,005$) and that affected the direct medical cost was the therapy pattern (0,000).

Keywords : Direct Medical Cost, COPD, Utility, Karanganyar Hospital